

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang stabil merupakan prasyarat keberhasilan pembangunan terutama bagi negara berkembang. Salah satu negara berkembang yang dalam menjalankan perekonomiannya terbuka ialah Indonesia. Kestabilan pertumbuhan ekonomi tentunya tidak terlepas dari pihak domestik (dalam negeri) maupun asing (luar negeri) keduanya sangat penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maka dari itu, dibutuhkan dana ataupun pembiayaan investasi yang cukup besar dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang merata di Indonesia. Keterbatasan pembiayaan menjadi permasalahan dalam membangun ekonomi suatu negara. Salah satu pembiayaan untuk menutupi terbatasnya beban dalam membangun ekonomi di Indonesia ialah dengan penanaman modal.

Sarwedi (2002) dalam Rademta Bunga dan I Mada Sukarsa (2015) menyampaikan bahwa sumber pembiayaan yang berasal dari investasi asing merupakan pembiayaan luar negeri yang paling potensial jika dibandingkan dengan sumber pembiayaan lainnya. Tidak hanya pihak swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan. Misalnya saja pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur dan melakukan penambahan aset.

Indonesia mengandalkan utang luar negeri untuk membiayai pembangunan. Keterbatasan tabungan domestik untuk membiayai pembangunan menjadi alasan penggunaan utang luar negeri tersebut. Pada awalnya penggunaan utang luar negeri tersebut. Pada awalnya penggunaan utang luar negeri hanya sebagai dana pendamping untuk menutupi kekurangan dana pembangunan yang belum bisa dipenuhi oleh sumber dana domestik. Namun dalam perkembangannya utang luar negeri telah mengarah menjadi sumber dana utama defisit fiskal. Selain utang luar negeri pemerintah dapat mengupayakan sumber dana dari luar negeri antara lain dengan penanaman modal asing. Mariska, Tri dan Avriano (2016) dalam ES Sudiyanto dan D Soebagiyo (2019).

Salah satu alternatif yang memungkinkan pemerintah adalah dalam memperoleh sumber dana untuk pembangunan adalah dengan 2 meningkatkan arus modal asing melalui Penanaman Modal Asing (PMA). Penanaman Modal Asing diperlukan untuk ketersediaan sumber modal lain. Penanaman modal asing dapat dimanfaatkan oleh negara untuk memacu kenaikan pertumbuhan ekonomi, untuk menjaga dan mempertahankan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dengan perubahan dan perombakan yang substansial dalam struktur produksi dan perdagangan. Indonesia menjadi tujuan utama PMA memiliki keunggulan diantaranya sumber daya alam, tenaga kerja yang murah, dan jumlah penduduk yang besar merupakan pasar yang potensial.

Dalam hal analisis terhadap pilihan suatu kebijakan moneter beberapa studi telah dilakukan. Salah satu studi tentang penggunaan inflasi sebagai instrumen kebijakan moneter. Model ini dikenal dengan Taylor Rule, yang

diperkenalkan pertama kali pada tahun 1993, pada saat tingkat suku bunga direkomendasikan Taylor kepada bank sentral Amerika Serikat. Model ini menjelaskan seberapa besar tingkat bunga yang harus ditetapkan agar inflasi dapat dikendalikan sehingga mencapai target inflasi.

Stabilitas nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi merupakan indikator dari kebijakan moneter di Indonesia. Secara garis besar penanaman modal asing di Indonesia dibutuhkan bukan hanya investasi jangka pendek tetapi investasi yang mampu mengurangi adanya permasalahan pendanaan dalam pembangunan secara berkala dan 3 berkelanjutan, sehingga pada akhirnya mencapai pembangunan ekonomi dan kesejahteraan yang merata.

Hendry Wijaya (2016) peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui pendapatan nasional sebagai proksi dari pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan tujuan dari perekonomian suatu negara. Pendapatan nasional sering diartikan sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) yang sering digunakan sebagai salah satu pengukuran tingkat pendapatan nasional suatu negara, dengan menghitung nilai barang dan jasa (output) yang dihasilkan oleh aktifitas perekonomian suatu negara dalam kurun waktu dan periode tertentu.

Todaro (1998) mengatakan bahwa pertumbuhan merupakan tema sentral dalam kehidupan ekonomi pada hampir semua negara dewasa ini. Dari beberapa faktor pertumbuhan ekonomi yang umum dapat dikatakan bahwa salah-satu sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang

selanjutnya akan berhasil meningkatkan kualitas sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi, dan kemajuan teknologi

Tabel 1.1 Data Penanaman Modal Asing (PMA) dan PDB Indonesia dari tahun 2013-2017.

**Tabel 1.1**  
**Penanaman Modal Asing (PMA) dan Produk Domestik Bruto (PDB) Pada Tahun 2013-2017**

Tahun	PMA (juta US\$)	PDB (US\$)
2013	23.281.742.361,53	3,623.91
2014	25.120.732.059,51	3,491.62
2015	19.779.127.976,96	3,331.70
2016	4.541.713.739,24	3,562.85
2017	20.510.310.832,45	3,836.91

Sumber: WorldBank

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan PDB diIndonesia cenderung mengalami siklus naik turun. Pada tahun 2013 Penanaman Modal Asing (PMA) menunjukkan angka sebesar 23.281.742.361,53 dan terus mengalami penurunan kecuali pada tahun 2014 Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami peningkatan angka sebesar 25.120.732.059,51, kemudian PDB pada tahun 2013 menunjukkan angka sebesar 3,623.91 dan mengalami penurunan sampai pada tahun 2016 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,836.91.

**Tabel 1.2. Data Penanaman Modal Asing (PMA) dan Inflasi di Indonesia pada tahun 2013-2017**

Tahun	PMA (juta US\$)	Inflasi (%)
2013	23.281.742.361,53	4.97
2014	25.120.732.059,51	5.44
2015	19.779.127.976,96	3.98
2016	4.541.713.739,24	2.44
2017	20.510.310.832,45	4.27

Sumber: WorldBank

Berdasarkan Pada Tabel 2 menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan PDB diIndonesia cenderung mengalami siklus naik turun. Pada tahun 2013 Penanaman Modal Asing (PMA) menunjukkan angka sebesar 23.281.742.361,53 dan terus mengalami penurunan kecuali pada tahun 2014 Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami peningkatan angka sebesar 25.120.732.059,51, Kemudian Inflasi pada tahun 2013 menunjukkan angka sebesar 4.97 dan terus mengalami penurunan kecuali pada tahun 2014 Inflasi mengalami peningkatan angka sebesar 5.44.

Dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, dan PDB terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) diIndonesia. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat melihat dan menguji kebijakan yang efektif untuk Indonesia memiliki peluang untuk mengingatkan Penanaman Modal Asing (PMA) dalam pertumbuhan ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang tidak hanya untuk sekedar penelitian belaka.

Demikian uraian diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, PDB terhadap Penanaman Modal Asing (PMA) diIndonesia dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga, PDB

terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 1990-2019 Melalui Pendekatan *Taylor Rule*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi mempunyai pengaruh terhadap Penanaman Modal Asing diIndonesia?
2. Apakah Tingkat Bunga mempunyai pengaruh terhadap Penanaman Modal Asing diIndonesia?
3. Apakah PDB mempunyai pengaruh terhadap Penanaman Modal Asing diIndonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian diatas maka tujuan penelitian dalam menganalisis penanaman modal asing menggunakan pendekatan Taylor Rule tahun 1990-2019 yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap Penanaman Modal Asing.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Bunga terhadap Penanaman Modal Asing.
3. Mengetahi dan menganalisis pengaruh PDB terhadap Penanaman Modal Asing.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat dijadikan referensi dan memperkaya pengetahuan terutama mengenai Penanaman Modal Asing.
2. Diharapkan dari hasil ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi upaya untuk pengembangan penelitian dalam bidang ekonomi.
3. Memberikan kontribusi akademis berupa ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penanamaman Modal Asing.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel, dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pengumpul terhadap pengaruh variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah *Partial Adjustment Model* (PAM) atau Model Penyesuaian Parsial. Model Penyesuaian Parsial mengasumsikan keberadaan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi. Dalam jangka pendek, namun demikian, yang terjadi adalah disequilibrium. Dengan mekanisme penyesuaian parsial, suatu proporsi dari disequilibrium pada suatu periode dikoreksi pada periode berikutnya. Proses penyesuaian dengan demikian menjadi sebuah alat untuk merekonsiliasi perilaku jangka pendek dan jangka panjang (Yuni Prihadi, 2015:65).

Penulis melakukan modifikasi model Handry Wijaya, 2016. Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Tingkat Suku Bunga Riil Dengan Menggunakan Pendekatan *Taylor Rule*. Dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\widehat{PMA}_t^* = \alpha_0 + \alpha_1 Inf_t + \alpha_2 SB_t + \alpha_3 PDB_t + \lambda PMA_{t-1} + u_t$$

Di mana:

PMA	= Penanaman Modal Asing (USD)
INF	= Inflasi (%)
SB	= Tingkat Suku Bunga (%)
PDB	= Pendapatan Domestik Bruto (USD)
$\lambda$	= $(1 - \delta)$
$\delta$	= Koefisien penyesuaian
$\alpha_0$	= $\delta\beta_0$ ; Konstanta jangka pendek
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$	= $\delta\beta_1, \delta\beta_2, \delta\beta_3$ ; Koefisien regresi jangka pendek
$u_t$	= $\delta\varepsilon$ ; <i>error term</i> jangka pendek
$\varepsilon$	= <i>Error term</i> jangka panjang
$\beta_0$	= Konstanta jangka panjang
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi jangka panjang
$t$	= periode waktu ke t

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

### Bab I : LATAR BELAKANG MASALAH

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian dan teori yang terkait pokok



bahasan yang akan dijelaskan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

**Bab III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penelitian, data dan sumber data, metode penelitian, serta teknik analisa data.

**Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian berupa apakah inflasi, tingkat suku bunga, PDB mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia menggunakan metode OLS serta dilengkapi dengan pembahasan atas hasil diatas.

**Bab V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan bahasan. Dalam hal ini juga saran yang direkomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi dimasa yang akan datang.